

TNI-POLRI

Kapolri: 46 Tersangka Karhutla di Riau, 280 Hektare Lahan Hangus Terbakar

By INVESTIGASI 25 Juli 2025 0 5



- Advertisement -
spot_img

Latest

Buka Muktamar XI Hima Persis, Kapolri Serukan Mahasiswa Jadi Perekat Persatuan Bangsa

25 Juli 2025



Warga Taut 2 Kelurahan Tangkahan Harapkan Perhatian Walikota Medan.

25 Juli 2025



Layanan Tanpa Libur! PELATARAN Kantah Malang Siap Layani Anda di Akhir Pekan

25 Juli 2025



Dukung Tata Ruang dan Pertanahan Terpadu, Kantah Malang Gelar Pra Penyuluhan Program ILASPP

25 Juli 2025



More articles

Buka Muktamar XI
Hima Persis, Kapolri
Serukan Mahasiswa Jadi
Perekat Persatuan
Bangsa

25 Juli 2025



Kapolri Tinjau Karhutla
di Riau

24 Juli 2025



Teror di Bandara
Sugapa: Empat Kali
Tembakan Pecah, KKB
Diduga Dalang Aksi
Brutal

24 Juli 2025



INVESTIGASI

<https://investigasi.news>

Jakarta, Investigasi.news — Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo mengungkapkan sebanyak **46 orang telah ditetapkan sebagai tersangka** dalam kasus kebakaran hutan dan lahan (karhutla) yang melanda Provinsi Riau. Total luas lahan yang dilalap api mencapai **sekitar 280 hektare**, dengan dugaan kuat adanya unsur kesengajaan maupun kelalaian.

“Pak Kapolda tadi melaporkan, saat ini ada 46 tersangka yang diamankan terkait pembakaran lahan. Polda Riau masih mendalami apakah pembakaran dilakukan secara sengaja atau karena kelalaian,” ujar Kapolri saat konferensi pers, Kamis (24/7/2025).

Menurut Kapolri, penegakan hukum terhadap pelaku karhutla akan terus digencarkan, seiring dengan upaya pemadaman titik-titik api yang terus meluas di berbagai wilayah.

“Upaya pemadaman dari tim di lapangan terus dilakukan, mulai dari **water bombing hingga rekayasa cuaca atau teknologi OMC (Operasi Modifikasi Cuaca)**. Harapan kita, OMC ini bisa memicu hujan buatan di area-area rawan kebakaran,” katanya.

Kapolri juga menekankan pentingnya dukungan sarana udara dalam pemadaman karhutla, terutama di wilayah yang sulit dijangkau.

“Beberapa wilayah seperti perbukitan di Rokan Hulu hanya bisa dijangkau dengan helikopter. Maka kami akan menambah armada heli untuk **mengintensifkan water bombing**, agar kebakaran bisa segera dikendalikan,” tegasnya.

Sebelumnya, Provinsi Riau kembali mengalami lonjakan titik api akibat musim kemarau dan aktivitas pembukaan lahan. Pemerintah pusat dan daerah terus mengerahkan Satgas Karhutla guna mencegah meluasnya bencana ekologis tahunan ini.

Red